

ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, tak terkecuali dunia bisnis dan pengelolaan proyek. Dalam konteks pengelolaan proyek, *monitoring* proyek menjadi elemen penting dalam memastikan kelancaran dan pencapaian tujuan proyek. PT SUCOFINDO, khususnya SBU LSI bagian Geomatika dan Sumber Daya Alam, menghadapi kendala dalam *monitoring* proyek karena sistem yang digunakan saat ini hanya terfokus pada *monitoring* pendapatan melalui *Microsoft Excel*. Hal ini mengakibatkan proses pelaporan *progress* proyek yang tidak terstruktur dan menimbulkan kesulitan dalam pengumpulan dan analisis data yang diperlukan. Untuk mengatasi kendala tersebut, dibutuhkan sistem *monitoring* proyek yang dapat menyediakan informasi yang terintegrasi dan mudah diakses. Dari beberapa metode yang dapat digunakan untuk pengembangan sistem *monitoring*, dalam penelitian ini menggunakan metode *Extreme Programming* (XP). Metode ini digunakan karena fleksibilitasnya terhadap perubahan dan mendorong komunikasi yang efektif antara klien dan pengembang. Metode XP memiliki empat tahapan, yaitu *planning*, *design*, *coding*, dan *testing*. Pada akhir pengembangan sistem, dilakukan pengujian dengan metode *black box*. Hasil pengujian menunjukkan bahwa fungsionalitas sistem berjalan dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Serta dapat menyediakan informasi keseluruhan proyek dari segi pendapatan dan *progress* proyek.

Kata kunci : *Black Box, Extreme Programming, Monitoring Proyek, Sistem Monitoring, PT SUCOFINDO*